

## ABSTRAK

**Hidayati**, 2017. Hubungan Timbal Balik Antara Praktek Shalat Zuhur di Sekolah SMPN 1 Wanaraya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala dengan Aktivitas Shalat di Keluarga (Pada Studi Siswa Kelas Ix), Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing Prof. Dr. H. Kamrani Buseri, MA dan Dr. Yahya Mof, M. Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Timbal Balik Antara Praktek Shalat Zuhur di Sekolah SMPN 1 Wanaraya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala dengan Aktivitas Shalat di Keluarga (Pada Studi Siswa Kelas Ix) dan untuk mengetahui bagaimana keadaan shalat yang ada di sekolah SMPN 1 Wanaraya dengan aktifitas shalat di keluarga, bagaimana hubungan timbal balik antara sekolah dan keluarga dalam mendidik anaknya untuk shalat, hal-hal yang mendukung dan tidak mendukung dalam aktifitas shalat di keluarga dan sekolah.

Subjek penelitian ini adalah enam orang siswa beserta orang tua dan guru agama, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Hubungan Timbal Balik Antara Praktek Shalat Zuhur di Sekolah SMPN 1 Wanaraya Kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala dengan Aktivitas Shalat di Keluarga (Pada Studi Siswa Kelas Ix)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan adalah wawancara, observasi, dan dokumenter. Pengolahan data di lakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, klasifikasi data, dan verifikasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa keadaan shalat di SMPN 1 Wanaraya ini cukup baik, karena dilaksanakan di luar jam pelajaran, adanya dukungan penuh dari guru, orang tua, dan siswa, serta sarana dan prasarana yang memadai. Hubungan antara sekolah dengan keluarga dalam membiasakan anak didiknya untuk shalat sudah baik karena adanya bimbingan nasehat dan pembiasaan yang diberikan oleh sekolah dan keluarga secara maksimal. Hal yang mendukung aktifitas shalat di sekolah, dilaksanakan setelah jam pelajaran selesai, keikutsertaan guru dalam melaksanakan shalat zuhur berjamaah, sarana dan prasarana yang sudah memadai. Hal yang tidak mendukung aktifitas shalat di sekolah yaitu, cuaca (hujan), adanya kegiatan kemah dan porseni, ketiadaan guru dalam membimbing dan mengimami shalat. Hal yang mendukung dan tidak mendukung dari sisi keluarga berdasarkan profesi orang tua, pada keluarga PNS, pedagang, dan petani karet mendukung kecuali petani padi. Jarak rumah dengan tempat ibadah waktu yang tersedia berkumpul dengan anak, kesadaran orang tua dalam mengingatkan anaknya untuk shalat semuanya ini mempunyai pengaruh dan dapat mendukung aktifitas shalat karena adanya pembiasaan, waktu dan pendidikan yang diberikan oleh orang tua sangat dibutuhkan oleh anaknya.